

## LITERATURE REVIEW PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI MUSIK KLASIK MOZART UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR

**Dwi Setiyo Budi Arto**<sup>1</sup>

*Politeknik Yakpermas Banyumas, Diploma III Keperawatan*

Email : [jurnalyakpermas@gmail.com](mailto:jurnalyakpermas@gmail.com)

**Dwi Astuti**<sup>2</sup>

*Politeknik Yakpermas Banyumas, Diploma III Keperawatan*

Email : [jurnalyakpermas@gmail.com](mailto:jurnalyakpermas@gmail.com)

**Fida Dyah Puspasari**<sup>3</sup>

*Politeknik Yakpermas Banyumas, Diploma III Keperawatan*

Email : [jurnalyakpermas@gmail.com](mailto:jurnalyakpermas@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang** : Fraktur merupakan pergeseran tulang akibat kejadian yang menyebabkan cedera pada seseorang. Nyeri yang timbul setelah *post* operasi fraktur karena obat analgesik habis makan demikian untuk mengurangi nyeri menggunakan teknik non farmakologi salah satunya dengan teknik distraksi musik klasik *mozart*. **Tujuan** : Pengaruh teknik distraksi musik klasik *mozart* terhadap penurunan nyeri pada pasien *post* operasi fraktur. **Metode** : Analisa deskriptif dan studi *literature*. **Hasil** : Hasil penelitian jurnal satu dan jurnal dua setelah dilakukan intervensi nilai *pre eksperimen* 6,71 dan nilai *post eksperimen* 2,66 untuk nilai *pre kontrol* dan nilai *post kontrol* 6,48 dengan  $p < 0,000 < \alpha 0,05$  dan nilai *eksperimen pre* 6.71 *eksperimen post* 2.66 nilai *kontrol pre* 6.35 dan *post* 6.48 dengan  $p \text{ value} > \alpha (0,001 > 0,05)$ . Hasil penelitian jurnal ketiga *statistik non parametrik* dengan menggunakan *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha + 0,05$ ) diperoleh nilai  $p \text{ value}$  adalah 0,001, dengan demikian  $p \text{ value} > \alpha (0,001 > 0,05)$ . **Kesimpulan** : Dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan teknik distraksi musik klasik *mozart* terhadap penurunan tingkat nyeri *post* operasi fraktur.

**Kata kunci** : Teknik distraksi musik klasik *mozart*, Penurunan nyeri *post* operasi, Fraktur.

Studi literature : 13 (2010-2020)

### ABSTRACT

Background: A fracture is a shift in the bone due to an event that causes injury to a person. Pain that arises after *post* operative fracture due to analgesic drugs after eating so to reduce pain using non-pharmacological techniques, one of which is Mozart's classical music distraction technique. Objective : Effect of *Mozart* classical music distraction technique on pain reduction in postoperative fracture patients. Methods: Descriptive analysis and literature study. Results: The results of the research in journals one and two after the intervention, the pre-experimental value was 6.71 and the post-experimental value was 2.66 for the pre-control value and the post-control value was 6.48 with  $p < 0.000 < \alpha 0.05$  and the pre-experimental value 6.71 post 2.66 control value pre 6.35 and post 6.48 with  $p \text{ value} > \alpha (0.001 > 0.05)$ . The results of the third journal of non-parametric statistics using *Wilcoxon* with a 95% confidence level ( $\alpha + 0.05$ ) obtained the  $p \text{ value}$  of 0.001, thus  $p \text{ value} > \alpha (0.001 > 0.05)$ . Conclusion: It can be concluded that there is a significant effect of Mozart's classical music distraction technique on decreasing the level of postoperative fracture pain.

Key words : *Mozart* classical music distraction technique, *Post* operative pain reduction, Fracture.

Literature study : 13 (2010-2020)

## PENDAHULUAN

Fraktur yaitu pergeseran tulang akibat kejadian menyebabkan trauma berat atau cidera pada seseorang. Patah tulang dikarenakan adanya tumpuan pada tulang yang tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Nyeri yang dirasakan pada saat operasi di masa kerja obat *analgesia* sudah habis, klien masih merasakan rasa nyeri. Didapatkan adanya bukti banyak pasien merasa nyeri walaupun sudah diberikan obat *analgesia*, oleh karena itu dapat menggunakan terapi *non farmakologi* untuk mengurangi rasa nyeri

Distraksi merupakan tindakan untuk mengalihkan perhatian ke hal-hal lain tidak mengakibatkan nyeri itu timbul. Musik yang digunakan musik klasik kraya *mozart*. Supaya dapat merangsang kecerdasan dan merangsang kinerja otak bagian kanan, dan meningkatkan kemampuan otak.

Menurut sumber dari *world health organization* (WHO) kejadian dimulai sekitar 2012, angka kejadian patah tulang lebih 12 juta orang dengan peringkat sebesar peningkatan terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,5%. Terhitung mulai tahun 2012-2014 kejadian patah tulang mengalami peningkatan dengan kurang lebih 2.4 tiap tahunnya. Di tahun 2016 akibat dari patah tulang 8 jiwa meninggal menurut data WHO.

Kelumpuhan fisik akibat cidera adalah dimana seseorang yang mengalami gangguan fisik seperti kehilangan bagian atau kurang fungsinya sebagai anggota badan yang akibat kecelakaan pernah di alami. Kesimbangan jenis cedera (patah tulang), Menurut data provinsi yang didapatkan jenis cedera yang sering dialami patah tulang yang ada di Indonesia sejumlah 5.5%.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, waktu penelitian 16 Maret 2020 – 16 Juni 2021, sumber data penelitian yaitu data sekunder berupa literatur-literatur relevan seperti jurnal dan buku, metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan *study literature*, metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, prosedur penelitian *analisis deskriptif*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Dari Kedua Jurnal**

Jurnal	Persamaan	Perbedaan
Efektifitas Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur di Ruang Dahliha Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru . (Muhammad Firdaus, 2020)	1. Bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh dari teknik distraksi musik klasik <i>mozart</i> terhadap penurunan nyeri pada pasien <i>post</i> operasi fraktur. 2. Sasaran yang dijadikan sebagai responden yaitu diambil dari pasien yang menderita fraktur. 3. Menggunakan metode <i>quasy experiment</i>	1. Jumlah responden dan lama pelaksanaan a. Pada jurnal 1 responden berjumlah 30 orang terbagi menjadi dua kelompok yaitu <i>esperi mental</i> dengan 15 orang dan kontrol dengan 15 orang. b. Pada jurnal

<p>Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad. (Fitra Mayenti, Yusnita Sari, 2019)</p>	<p><i>design dengan kontrol group pretest design.</i></p> <p>4. Desain penelitian</p> <p>a. Pada jurnal 1 menggunakan desain penelitian <i>quasy experimen desain</i>.</p> <p>b. Pada jurnal 2 menggunakan desain penelitian <i>quasy experimen desain</i>.</p> <p>5. Teknik yang diberikan saat intervensi kepada responden</p> <p>a. Pada jurnal 1 dilakukan teknik <i>accidental sampling</i></p> <p>b. Pada jurnal 2 dilakukan</p>	<p>2 responden berjumlah 30 orang.</p> <p>2. Tempat pelaksanaan</p> <p>a. Pada jurnal 1 dilakukan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru baru di Ruang Dahlia.</p> <p>b. Pada jurnal 2 dilakukan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru baru di Ruang Dahlia.</p> <p>3. Uji analisa</p> <p>a. Pada jurnal 1 menggunakan analisis <i>bivariate</i> dengan SPSS <i>Wilcoxon</i> dan <i>Uji Whitney</i>.</p> <p>b. Pada jurnal 2 menggunakan <i>Uji Wilcoxo</i></p>	<p>teknik <i>accidental sampling</i></p> <p>6. Melakukan pengukuran tingkat nyeri terlebih dahulu dan sesudah intervensi.</p>	<p><i>n</i> dan <i>Uji Whitney</i>.</p> <p>4. Hasil penelitian ke-2 jurnal menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam pemberian teknik distraksi musik klasik <i>mozart</i> untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien <i>post operasi</i> fraktur. Dengan nilai <i>p-value</i> masing-masing :</p> <p>a. Pada jurnal 1 didapatkan nilai <i>pre eksperimen</i> 6,71 dan nilai <i>post eksperimen</i> 2,66 untuk nilai <i>pre kontrol</i> dan nilai <i>post kontrol</i> 6,48 nilai <i>p</i> 0,000 &lt; <i>a</i> 0,05. Pada jurnal 2</p>
---	--	--	---	--

		didapatkan nilai <i>mean eksperimen pre</i> 6.71 <i>eksperimen post</i> 2.66 nilai kontrol <i>pre</i> 6.35 dan kontrol <i>post</i> 6.48 nilai <i>p value</i> 0.000.
--	--	---

Hasil jurnal ke-1 dan kedua menyatakan bahwa karakteristik respon yaitu laki-laki lebih banyak sedangkan perempuan lebih sedikit. Hal ini didapatkan dijelaskan bahwa laki-laki lebih beresiko tinggi terkena patah tulang dari pada wanita. Kondisi ini terkait dengan kebiasaan aktifitas yang tinggi dari pada wanita.

Penatalaksanaan pasien fraktur dapat dilakukan menggunakan teknik medis dan non medis. Terapi non medis dapat diterapkan sebagai teknik mengurangi nyeri setelah dilakukan *post* operasi fraktur yaitu dengan teknik distraksi musik klasik *mozart*. Teknik distraksi musik klasik *mozart* yaitu suatu cara mengalihkan perhatian seorang dari nyeri dengan mendengarkan musik dapat mengalihkan menghilangkan persepsi nyeri, musik dapat mengalihkan konsentrasi klien pada hal-hal yang menyenangkan dan menurunkan kadar *hormone kortisol* yang meningkat pada saat stress.

Jurnal ke-1 terdapat 30 responden dibagi menjadi 2 kelompok *esperimental* dengan 15 orang dan kontrol dengan 15 orang dilakukan intervensi *uji statistik* didapatkan nilai  $p = 0,000$  dengan  $\alpha 0,05$  maka dapat didapatkan

ada perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri pada kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol (Firdaus, 2020).

Jurnal penelitian ke-2 dengan responden sebanyak 30 orang dilakukan intervensi *uji Wilcoxon* dan *Man Whitney* didapatkan nilai *mean eksperimen pre* 6.71, *eksperimen post* 2.66, nilai kontrol *pre* 6.35 dan kontrol *post* 6.48 dengan  $p$  value 0.000 (Mayenti & Sari, 2020).

Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional tidak menyenangkan dengan kerusakan jaringan atau potensial digambarkan sebagai suatu kerusakan (*International Association for the study of Pain*). Ada empat dalam proses terjadinya nyeri yaitu transduksi merupakan proses perubahan rangsangan nyeri menjadi suatu aktivitas listrik yang diterima ujung-ujung saraf, transmisi nyambungkan listrik impuls yang diperoleh proses transduksi yang dihasilkan oleh proses transduksi sepanjang jalur nyeri, modulasi proses modifikasi rangsangan dan modifikasi ini dapat terjadi pada sepanjang titik dari sejak transmisi pertama sampai ke *korteks serebri*, persepsi dalam proses menuju korteks sehingga terjadi tingkat kesadaran selanjutnya diterjemahkan dan ditindak lanjuti berupa perilaku terhadap nyeri (Imanda, Julianto & Ajiningtyas, 2011)

Teknik distraksi musik klasik *mozart* terbukti dapat menurunkan nyeri dari skala sedang (4-6) sampai skala ringan (1-3), Hal ini sesuai tujuan penulis yang menyatakan bahwa teknik distraksi musik klasik *mozart* dapat menurunkan nyeri *post*

operasi fraktur dari skala sedang (4-6) sampai skala ringan (1-3).

### SIMPULAN

1. Ada pengaruh pemberian pengaruh teknik distraksi musik klasik *mozart* untuk mengurangi nyeri pada pasien *post* operasi fraktur antara jurnal kesatu dan kedua.
2. Ada persamaan intensitas nyeri pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 6.71 dan sesudah diberikan perlakuan adalah 2.66. Perbedaan jurnal ke-1 dengan hasil *p value*  $0.00 < 0.05$  dan jurnal ke-2 dengan hasil *p value* 0.000 berarti *p value*  $< 0,05$ .
3. Sebelum dilakukan teknik distraksi musik klasik *mozart* dalam mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan mengalami nyeri sedang sampai nyeri ringan. Intensitas nyeri dirasakan responden setelah dilakukan teknik distraksi musik klasik *mozart* dalam penurunan nyeri pada pasien *post* operasi fraktur.

### SARAN

1. Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat menjadi acuan penelitian untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemberian teknik distraksi musik klasik *mozart* menurunkan nyeri pada pasien *post* operasi fraktur.
2. Bagi institusi  
Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Yakpermas Banyumas.
3. Bagi masyarakat  
Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian teknik mendengarkan musik

klasik untuk mengurangi nyeri pada pasien *post* operasi fraktur dengan menggunakan musik klasik *mozart*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "*Literature Review Pengaruh Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur*" dapat selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dijadikan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan gelar "Ahli Madya Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Yakpermas Banyumas" dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia kepada saya.
2. Ibu Rahaju Ningtyas, S. Kp, M. Kep, selaku Direktur Politeknik "Yakpermas" Banyumas.
3. Ibu Ns. Dwi Astuti, M. Kep, selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, kesempatan waktu serta saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini mulai dari awal sampai akhir.
4. Ibu Ns. Fida Dyah Puspasari, M. Kep, selaku pembimbing II yang dengan kesabaran memberikan bimbingan,

pengarahan, kesempatan waktu serta saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal sampai akhir.

5. Kepada kedua orang tua yang tercinta, dan kakak saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan semangat, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.

6. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bisa berjuang untuk menyelesaikannya.

7. Terimakasih kepada teman saya, Sely Puspita Ningrum dan Fatma Haryani yang selalu membantu dan memotivasi saya, serta selalu ada mendampingi saya.

8. Semua pihak yang penulis tidak mungkin sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini semoga bantuan serta budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga semua bantuan serta dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap hasil pemikiran penulis dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Sari, Y. P., (2018). *Efektifitas Terapi Musik Mozart Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Fraktur*. Jurnal Kesehatan Medika Saintika.
- Black, J. M., & Hawks, J. H., (2014). *Keperawatan Medikal Bedah* (Suslia Aklia & Lestari Peni Puji (ed.); 8 ed.). CV Pentasada Medika Edukasi.
- Carsel, syamsunie. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Andi (ed.)). Penebar media pustaka.
- Dian, I. R., Julianto, E., & Sari, A. E. (2011). *Gambaran Pemberian Terapi Musik Klasik Untuk Mengatasi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia Di RSUD Banjarnegara*. *Journal of Nursing & Health Politeknik Yakpermas Banyumas*.
- Firdaus, M. (2020). *Efektifitas Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Di Ruang Dahlia RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. *Journal of STIKes Awal Bros Pekanbaru*.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Mayenti, F., & Sari, Y. (2020). *Efektifitas Teknik Distraksi Musik Klasik Mozart Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*.
- Nursalam., (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Aklia suslia (ed.); 3 ed.). Salemba Medika..
- Sandra, R., Nur, S. A., Morika, H. D., & Wira, M. S. (2020). *Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Nyeri Post Op Fraktur Di Bangsal Bedah*

*RS Dr Reksodiwiryo Padang.*  
Jurnal Kesehatan Medika  
Saintika.

Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (Haryanti Fitri (ed.); 1 ed.). UPT.Percetakan dan Penerbitan Undsoed.

Sumantri, A., (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Murodi & Ekayanti (ed.); 1 ed.).

Suryana, D., (2012). *Terapi Musik* (Suryana Dayat (ed.); 1 ed.).

Wijaya, A. S., & Putri, Y. M., (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 2* (1 ed.). Nuha Medika.